

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2018
Dan Untuk Periode 6 (Enam) Bulan
Yang Berakhir Pada
30 Juni 2019 dan 2018**

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018	i
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019	iii
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019	iv
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 87

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Harry Kesuma Tanoto
Alamat Kantor : Panin Bank Building Lantai 2,
Jl. Jend. Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yusak Lumba Pardede
Alamat Kantor : Panin Bank Building Lantai 2,
Jl. Jend. Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.
- 2 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2019

Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama



Yusak Lumba Pardede
Direktur

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 9 Rp (Tidak Diaudit)	2 0 1 8 Rp (Diaudit)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	96.370.438.975	37.342.200.054
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2f,5,14,25	220.663.290.972	116.919.692.521
Pihak berelasi	2f,2g,2v,5,14,25	54.984.307.415	11.200.205.762
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6	17.906.008.949	16.116.489.434
Pihak berelasi	2g,6,25	8.600.277.744	12.253.087.533
Persediaan	2h,7,14	358.876.635.022	404.257.133.095
Biaya dibayar di muka	2i	33.596.793.764	4.598.707.169
Uang muka	8	7.394.663.319	35.445.100.335
		<u>798.392.416.160</u>	<u>638.132.615.903</u>
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2q	9.490.484.230	9.490.484.230
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462
Investasi pada Entitas Asosiasi -bersih	2d,10	1.731.282.336.799	1.639.476.561.759
Aset tetap			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar Rp 1.284.353.381.873 dan Rp 1.247.833.581.422)</i>	2j,2k,9,14	616.548.911.394	554.690.130.117
Properti pertambangan			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 344.199.579.299 per 30 Juni 2019 dan Rp 343.042.459.900 per 31 Desember 2018 dan akumulasi rugi penurunan nilai per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 80.337.348.461)</i>	2m,11	123.956.544.643	118.990.535.824
Aset eksplorasi dan evaluasi			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.529.158.308)</i>	2l,11	12.131.119.746	12.886.382.262
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan			
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 82.458.302.687)</i>	2n,12	-	-
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q	57.550.829.329	19.054.551.730
Aset Lain-lain	2o,13	205.587.730.519	91.606.638.235
		<u>2.940.787.800.122</u>	<u>2.630.435.127.619</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
JUMLAH ASET		<u>3.739.180.216.282</u>	<u>3.268.567.743.522</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 9 Rp (Tidak Diaudit)	2 0 1 8 Rp (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14	487.864.500.000	499.594.500.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	300.221.798.498	148.128.230.408
Pihak berelasi	2g,15,25	68.330.375.519	62.474.388.128
Utang pajak	2q,16	4.635.581.920	48.923.115.388
Utang lain-lain		33.566.042	54.766.334
Beban masih harus dibayar	17	66.875.623.670	41.799.312.599
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	325.243.000.000	553.898.250.000
Utang Pembelian aset tetap		731.082.992	1.433.215.367
Utang sewa pembiayaan	2r	5.754.112.934	12.818.409.243
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.259.689.641.575</u>	<u>1.369.124.187.467</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14	410.759.132.374	333.063.000.000
Utang pembelian aset tetap		1.195.063.140	1.195.063.140
Utang sewa pembiayaan	2r	25.855.490.622	25.855.490.622
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup		11.006.544.270	9.212.245.161
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,18	30.422.321.796	30.422.321.796
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>479.238.552.202</u>	<u>399.748.120.719</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1.738.928.193.777</u>	<u>1.768.872.308.186</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal dasar terdiri dari 13.480.000.000 saham masing- masing per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 3.370.734.900 saham per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	19	337.073.490.000	337.073.490.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2s,19	135.681.167	135.681.167
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2u	(110.987.594.836)	(46.369.851.274)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2b	193.272.188.592	193.272.188.592
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20	25.312.261.569	25.312.261.569
Belum ditentukan penggunaannya		1.556.105.226.606	990.927.122.933
Sub Jumlah		<u>2.000.911.253.098</u>	<u>1.500.350.892.987</u>
Kepentingan Non Pengendali	2b,19	<u>(659.230.593)</u>	<u>(655.457.651)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>2.000.252.022.505</u>	<u>1.499.695.435.336</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.739.180.216.282</u>	<u>3.268.567.743.522</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 1 9 Rp (Tidak Diaudit)	2 0 1 8 Rp (Tidak Diaudit)
PENJUALAN BERSIH	2g,2t,21,25	1.815.055.592.883	887.222.824.881
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,22	916.217.056.317	490.806.006.935
LABA BRUTO		898.838.536.566	396.416.817.946
Beban penjualan	2t,23	(550.292.799.334)	(240.115.039.005)
Beban umum dan administrasi	2t,23	(41.127.073.782)	(24.591.273.711)
Pendapatan bunga	2t	1.172.695.488	2.206.242.558
Beban keuangan	2t	(31.729.861.508)	(33.163.869.805)
Selisih kurs - bersih	2u	29.801.409.779	(87.054.151.066)
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2d,10	227.454.781.359	322.972.529.335
Penghentian produksi sementara	2t,24	(12.230.283.544)	(30.574.248.171)
Laba penjualan aset tetap	9	99.318.179	-
Lain-lain - bersih	2t	43.187.607.528	4.792.554.097
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		565.174.330.731	310.889.562.178
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	2q	-	-
LABA BERSIH		565.174.330.731	310.889.562.178
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2u	(64.617.743.562)	8.155.426.070
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		500.556.587.169	319.044.988.248
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		565.178.103.673	310.860.725.484
Kepentingan non pengendali		(3.772.942)	28.836.694
Jumlah		565.174.330.731	310.889.562.178
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		500.560.360.111	319.016.151.554
Kepentingan non pengendali		(3.772.942)	28.836.694
Jumlah		500.556.587.169	319.044.988.248
LABA BERSIH PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2x,26	168	92

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</u>								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non pengendali	Jumlah Ekuitas
					Belum ditentukan Penggunaannya	Telah ditentukan Penggunaannya Untuk Dana Cadangan Umum			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	337.073.490.000	135.681.167	25.908.852.766	193.272.188.592	333.490.102.779	25.312.261.569	915.192.576.873	(697.685.206)	914.494.891.667
Laba komprehensif lain untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018	-	-	8.155.426.070	-	-	-	8.155.426.070	-	8.155.426.070
Laba periode berjalan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2018	-	-	-	-	310.860.725.484	-	310.860.725.484	28.836.694	310.889.562.178
SALDO PER 30 JUNI 2018	337.073.490.000	135.681.167	34.064.278.836	193.272.188.592	644.350.828.263	25.312.261.569	1.234.208.728.427	(668.848.512)	1.233.539.879.915
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	337.073.490.000	135.681.167	(46.369.851.274)	193.272.188.592	990.927.122.933	25.312.261.569	1.500.350.892.987	(655.457.651)	1.499.695.435.336
Laba komprehensif lain untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019	-	-	(64.617.743.562)	-	-	-	(64.617.743.562)	-	(64.617.743.562)
Laba periode berjalan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019	-	-	-	-	565.178.103.673	-	565.178.103.673	(3.772.942)	565.174.330.731
SALDO PER 30 JUNI 2019	337.073.490.000	135.681.167	(110.987.594.836)	193.272.188.592	1.556.105.226.606	25.312.261.569	2.000.911.253.098	(659.230.593)	2.000.252.022.505

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2 0 1 9	2 0 1 8
	Rp	Rp
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.667.527.892.779	1.030.473.901.811
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(1.208.527.554.761)	(537.002.305.351)
Pembayaran bunga	(31.729.861.508)	(33.163.869.805)
Pembayaran pajak - bersih	(82.783.811.067)	(13.792.658.632)
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	(90.111.295.325)	(67.473.330.066)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>254.375.370.118</u>	<u>379.041.737.957</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	9 (141.792.313.020)	(11.873.286.297)
Penambahan properti pertambangan	(1.193.299.787)	(3.240.423.182)
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	104.940.000.000	-
Hasil penjualan aset tetap	215.318.182	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(37.830.294.625)</u>	<u>(15.113.709.479)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan utang bank	(153.934.117.626)	(168.972.000.000)
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain pihak berelasi	3.652.809.789	1.576.006.752
Penurunan atas utang pembelian aset tetap	(702.132.375)	-
Penurunan atas sewa pembiayaan	(7.064.296.309)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(158.047.736.521)</u>	<u>(167.395.993.248)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	58.497.338.972	196.532.035.230
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN BANK	530.899.949	41.600.341.896
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	37.342.200.054	27.786.301.821
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	96.370.438.975	265.918.678.947

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0040052.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Pada tanggal 30 Juni 2019, PT Harita Jayaraya adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Pebruari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Pebruari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Pebruari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat Catatan 19).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2019

Komisaris Utama	:	Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris	:	Lim Hok Seng
Komisaris Independen	:	Darjoto Setyawan
Komisaris Independen	:	A Ibrahim Saleh
Direktur Utama	:	Harry Kesuma Tanoto
Direktur	:	Yusak Lumba Pardede
Direktur	:	Ferry Kadi
Direktur Teknis	:	Robby Irfan Rafianto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Ketua	:	Darjoto Setyawan
Anggota	:	Toni Setioko
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 154 dan 154 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun Beroperasi Secara komersial</u>	<u>Jenis Usaha</u>
<u>Entitas Anak Langsung</u>			
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005	Pertambangan Bauksit
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauksit
<u>Entitas Anak Tidak Langsung melalui HPAM</u>			
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012	Pertambangan Bauksit
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013	Pertambangan Bauksit
PT Sandai Karya Utama (SKU)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJ)*	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

<u>Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun Beroperasi Secara komersial</u>	<u>Jenis Usaha</u>
<u>Entitas Anak tidak langsung melalui KUTJ</u>			
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)*)	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)*)	Jakarta	--	Pertambangan Bauksit

*) Sampai dengan 30 Juni 2019 SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ, dan KSIP belum beroperasi secara komersial

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No.86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 50 tanggal 30 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor HPAM dan telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38345 tanggal 12 September 2013.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM tersebut (sebesar Rp 166.333.987.411) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 75.000.000.000), atau sejumlah Rp 91.333.987.411, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu: BAPEPAM-LK) dan Bursa Efek Indonesia.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.2 tanggal 16 Pebruari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.52 tanggal 30 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-38345 tanggal 12 September 2013.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Pebruari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ sebesar Rp. 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwil*". Sesuai PSAK No. 22 Revisi (2009), "kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011 *goodwil* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2l. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *Goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use/"VIU"*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan laporannya No. STH-2013-114

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dengan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* masing-masing adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*Discount for Lack of Marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% kepemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 2b).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ tersebut (sebesar Rp 85.240.967.174) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 82.500.000.000), atau sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu: BAPEPAM-LK) dan Bursa Efek Indonesia.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM (Entitas Anak) mengakuisisi GKM dan MPJT, sedangkan KUTJ (Entitas Anak) mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada GKM dan MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 19 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, SH.,LLM, Notaris di Jakarta, Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR). WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, dan Shandong Weiqiao Alumunium & Electricity Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan pembangunan pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan persentase kepemilikan adalah 100% milik Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksplorasi

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Eksplorasi	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 tentang pengurangan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 44.860 Ha yang berlaku sampai 15 Maret 2017.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan II wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas SK Bupati Ketapang No. 475 Tahun 2011, seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017.</p> <p>SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No.503/06/IUP-EKSPL/DPMPTSP.C1/2019, tentang Penghentian Sementara Kegiatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada Perusahaan seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 18 Februari 2020.</p>
Area	32.600 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal:	
-30 Juni 2019	Rp 12.131.119.746
-31 Desember 2018	Rp 12.886.382.262

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.406 tahun 2009, berlaku s.d 30 Oktober 2029 seluas 24.900 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk , seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Pebruari 2024.
Area ¹⁾	19.470 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: -30 Juni 2019 -31 Desember 2018	Rp 21.921.690.309 Rp 20.962.901.023
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648 MT 79.280.567 MT 14.953.254 MT
Jumlah produksi sampai dengan tahun 2019	-- MT
Estimasi sisa sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648 MT 79.280.567 MT 14.953.254 MT

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tahun 2010, berlaku s.d 13 April 2030 seluas 24.910 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030.
Area ¹⁾	8.827 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
-30 Juni 2019	Rp 17.412.632.265
-31 Desember 2018	Rp 17.396.494.042

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan 109/MINERBA/DPMPSTP.C/2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha, dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030.
Area	26.245 Ha
Jumlah cadangan ⁸⁾ :	
- Terukur	51.265.025 MT
- Terunjuk	3.306.292 MT
- Tereka	6.682.342 MT
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2018	29.501.803 MT
Jumlah produksi tahun 2019	2.261.996 MT
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2019	31.763.799 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C1/2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.
Area	13.630 Ha
Jumlah cadangan ⁹⁾ :	
- Terukur	9.111.284 MT
- Terunjuk	15.916.470 MT
- Tereka	7.871.693 MT
Akumulasi pada tanggal 31 Desember 2018	1.958.268 MT
Jumlah produksi tahun 2019	1.846.936 MT
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2019	3.805.204 MT

Catatan:

¹⁾ Belum berproduksi

²⁾ Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Tambang Bauksit PT Cita Mineral investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. STH-2010-129-LF tanggal 29 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tony Hardy & Rekan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan Persentase kepemilikan adalah 100% milik HPAM. Rincian dari masing - masing IUP adalah sebagai berikut:

Area Eksploitasi

HPAM

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No.146 tahun 2010, berlaku s.d 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha;SK Bupati Ketapang No.220 tahun 2009, berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha; SK Bupati Ketapang No.219 tahun 2009 berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 7.833 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 146 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 15.670 Ha, yang berlaku sampai dengan 3 November 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No.220 tahun 2009, berlaku s.d 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha;</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 657/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 220 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 2.742 Ha, yang berlaku sampai dengan 3 November 2028.</p>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

Area	26.245 Ha
Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2019	--
- 31 Desember 2018	--
Jumlah Cadangan: ³⁾	
- Terukur	51.265.025 MT
- Terunjuk	3.306.292 MT
- Tereka	6.682.342 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2018	25.176.735 MT
Jumlah Produksi Jan - Jun 2019	-- MT
Akumulasi produksi sampai dengan 30 Juni 2019	25.176.735 MT

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi.	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009, berlaku s.d 26 April 2026 seluas 2.382 Ha
Jumlah cadangan ⁴⁾	9.126.171 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2018	26.336.917 MT
Jumlah produksi Jan - Jun 2019	-- MT
Akumulasi produksi per 30 Juni 2019	26.336.917 MT

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku s.d 30 Oktober 2029. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029.
Area	11.190 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2019	Rp 4.888.741.674
- 31 Desember 2018	Rp 5.006.285.180
Jumlah sumber daya: ³⁾	
- Terukur	31.316.048 MT
- Terunjuk	5.145.492 MT
- Tereka	6.416.048 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2018	1.013.937 MT
Jumlah Produksi tahun 2019	– MT
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2019	1.013.937 MT

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 158/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 18.270 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 965/DISTAMBEN/2016 tentang Penciutan II wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 630/DISTAMBEN/2014 Tahun 2014, tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.</p>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Sandai Inti Jaya Tambang (lanjutan)

Area	13.630 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2019	--
- 31 Desember 2018	--
Jumlah sumber daya ³⁾ :	
- Terukur	9.111.284 MT
- Terunjuk	15.916.470 MT
- Tereka	7.871.693 MT
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2018	740.242 MT
Jumlah produksi tahun 2019	327.303 MT
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2019	1.067.545 MT

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 159/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 160/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.</p>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama (lanjutan)

	Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Gunajaya Kalimantan Mineral berdasarkan SK Bupati Ketapang No 866/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016.
Area	10.310 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2019	Rp 53.433.382.978
- 31 Desember 2018	Rp 49.766.319.975
Jumlah sumber daya ³⁾ :	
- Terukur	2.714.818 MT
- Terunjuk	4.019.406 MT
- Tereka	778.949 MT
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2019 ⁵⁾	- MT

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 161/DISTABEN-C/2012 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022.
Area	14.630 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2019	Rp 26.300.097.417
- 31 Desember 2018	Rp 25.858.535.604
Jumlah sumber daya ³⁾ :	
- Terukur	568.931 MT
- Terunjuk	8.516.254 MT
- Tereka	395.406 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 30 Juni 2019 ⁵⁾	- MT

Catatan:

- ³⁾ Berdasarkan Laporan Estimasi Sumberdaya Bijih Bauksit Berdasarkan Batas-batas IUP Bauksit HPAM dan Entitas Anak Update Periode Desember 2010 Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite.
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- ⁵⁾ Belum berproduksi.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat
IUP Operasi Produksi	<p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027.</p>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 576/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 7.186 Ha, yang berlaku sampai dengan 13 April 2030</p> <p>Izin Usaha Operasi Produksi ini dialihkan kepada PT Sandai Kemakmuran Utama berdasarkan SK Bupati Ketapang No. 864/DISTAMBEN/2016 Tahun 2016.</p>
Area	5.865 Ha
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:	
- 30 Juni 2019	Rp--
- 31 Desember 2018	Rp--
Jumlah cadangan ³⁾ :	
- Terukur	2.357.702 MT
- Terunjuk	2.407.281 MT
- Tereka	15.978.628 MT
Jumlah Produksi sampai dengan 31 Desember 2018	16.142.943 MT
Jumlah produksi tahun 2019	– MT
Akumulasi produksi sampai dengan 30 Juni 2019	16.142.943 MT

Catatan:

- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/ 2011 bulan Juni 2011.
- ⁷⁾ Belum berproduksi.
- ⁸⁾ Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Agustus 2017, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan.
- ⁹⁾ Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Juli 2018, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 3 (Revisi 2010): Laporan Keuangan Interim.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- (ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- (iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- (i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivative melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam USD dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukan aset tersebut kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Perusahaan

	<u>Tahun</u>
Alat Berat	8
Peralatan Kerja	4
Kendaraan	5
Inventaris Kantor	4

Entitas Anak

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 dan 20
Infrastruktur	5 dan 10
Peralatan Kantor	4 dan 8
Peralatan Kerja	4 dan 8
Kendaraan	5 dan 8
Alat Berat	5 dan 8
Mesin dan Instalasi	5 dan 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing adalah sekitar 47% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Pengeluaran hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayai pada saat terjadinya.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (lanjutan)

Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai Beban Produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

o. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin dan
- (ii) beban atau penghasilan bunga neto.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- (i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- (ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- (i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- (ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan hutang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

u. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp 14.141 dan Rp 14.481.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

x. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 3.370.734.900 saham.

y. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- (i) dipasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- (ii) Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- (i) *Level*1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) *Level*2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) *Level*3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan bank yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sesuai PSAK No. 70, saldo klaim, aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi disesuaikan pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak disampaikan sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak.

aa. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
2. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
3. Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 30.422.321.796 dan Rp 30.422.321.796. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 616.548.911.394 dan Rp 554.690.130.117 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 604.112.054.574 dan Rp 194.838.275.261, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.692.863.745.791 dan Rp 1.680.314.625.841 (Catatan 30).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk *sebuah area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan liabilitas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	2019	2018
Kas		
Dalam Mata Uang Rupiah	7.072.548.932	4.089.783.668
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Jun 2019 : USD 130;		
31 Des 2018 : USD 130)	1.838.330	1.882.530
Sub - Jumlah	7.074.387.262	4.091.666.198
Bank		
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24.623.932.409	19.047.931.252
PT Bank DBS Indonesia	281.454.865	2.393.097.117
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.995.527.276	2.894.413.784
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.824.183.125	879.986.910
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	36.551.717	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.018.552	395.392.954
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank DBS Indonesia		
(30 Jun 2019 : USD 40.547;		
31 Des 2018 : USD 48.631)	573.376.554	704.223.787
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(30 Jun 2019 : USD 454.607;		
31 Des 2018 : USD 54.717)	6.428.598.135	792.349.764
PT Bank Central Asia Tbk		
(30 Jun 2019 : USD 2.083.486;		
31 Des 2018 : USD 32.983)	29.462.575.749	477.622.715
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(30 Jun 2019 : USD 1.452.364;		
31 Des 2018 : USD 361.738)	20.537.879.280	5.238.323.159
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(30 Jun 2019 : USD 29.485;		
31 Des 2018 : USD 29.500)	416.954.051	427.192.414
Sub - Jumlah	89.296.051.713	33.250.533.856
Jumlah	96.370.438.975	37.342.200.054

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi		
Dalam Mata Uang Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	54.984.307.415	11.200.205.762
Pihak ketiga		
Dalam Mata Uang Asing		
Pengtai International Trading Pte, Ltd (30 Jun 2019 : USD 3.810.087; 31 Des 2018 : USD 184.336)	53.878.451.863	2.669.368.023
Chalco Trading Hongkong Co Limited (30 Jun 2019 : USD 6.626.847; 31 Des 2018 : USD 5.056.375)	93.710.255.214	73.221.370.915
Xiamen Great Corporation (30 Jun 2019 : USD 5.167.568)	73.074.583.895	--
Sojitz Corporation (31 Des 2018 :USD 1.856.566)	--	26.884.936.445
C and D Logistic Group Co Ltd (31 Des 2018 :USD 976.729)	--	14.144.017.138
Jumlah	<u>275.647.598.387</u>	<u>128.119.898.283</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>		<u>2018</u>	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	275.647.598.387	100,00	121.977.769.023	95,21
31 - 60 hari	--	0,00	6.142.129.260	4,79
> 60 hari	--	0,00	--	0,00
Jumlah	<u>275.647.598.387</u>	<u>100,00</u>	<u>128.119.898.283</u>	<u>100,00</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Piutang usaha sebesar USD 11.665.953 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak Ketiga		
Pinjaman Karyawan	14.887.030.831	14.249.811.088
Lain- lain	3.018.978.118	1.866.678.346
Pihak Berelasi		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	5.887.183.206	6.717.089.378
PT Lima Srikandi Jaya	2.712.894.538	4.362.894.538
PT Sinar Kalimantan Inti Tambang	--	672.639.986
PT Kalimantan Berkah Inti Tambang	--	500.263.631
Lain-lain	200.000	200.000
Jumlah	<u>26.506.286.693</u>	<u>28.369.576.967</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang jadi	321.983.684.219	369.556.936.198
Suku cadang	33.057.470.420	31.574.504.796
Bahan bakar dan pelumas	3.835.480.383	3.125.692.101
Jumlah	<u>358.876.635.022</u>	<u>404.257.133.095</u>

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir, dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, persediaan sebesar USD 53.677.435 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

	2019	2018
Uang Muka Kontraktor		
Pihak ketiga	1.643.476.495	1.032.331.375
Pihak berelasi	--	23.112.908.045
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	5.751.186.824	11.299.860.915
Jumlah	7.394.663.319	35.445.100.335

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

9. ASET TETAP

30 Juni 2019						
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	48.344.921.028	(1.145.657.955)	--	854.700.000	--	48.053.963.073
Infrastruktur	781.449.993.139	(18.307.906.206)	26.794.276.259	--	--	789.936.363.192
Alat Berat	133.543.488.861	(3.065.956.940)	--	17.772.337.000	--	148.249.868.921
Peralatan Kerja	249.772.676.564	(5.856.526.762)	--	4.522.228.570	--	248.438.378.372
Mesin dan Instalasi	373.195.576.023	(8.791.887.940)	--	4.513.849.335	--	368.917.537.418
Inventaris dan Peralatan Kantor	28.651.336.540	(681.083.412)	--	1.724.464.963	--	29.694.718.091
Kendaraan	42.745.271.118	(1.283.453.077)	--	8.840.855.000	603.200.000	49.699.473.041
	<u>1.657.703.263.273</u>	<u>(39.132.472.292)</u>	<u>--</u>	<u>38.228.434.868</u>	<u>603.200.000</u>	<u>1.682.990.302.108</u>
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	3.833.553.394	(90.008.160)	--	--	--	3.743.545.234
Alat Berat	49.192.564.308	(1.154.994.259)	--	--	--	48.037.570.049
Aset Dalam Penyelesaian	91.794.330.564	(2.433.056.581)	(26.794.276.259)	103.563.878.152	--	166.130.875.876
	<u>1.802.523.711.539</u>	<u>(42.810.531.292)</u>	<u>--</u>	<u>141.792.313.020</u>	<u>603.200.000</u>	<u>1.900.902.293.267</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	31.135.202.680	(164.135.324)	--	1.226.798.900	--	32.197.866.256
Infrastruktur	608.603.902.241	(5.413.392.990)	--	21.134.236.311	--	624.324.745.562
Alat Berat	32.647.796.773	(2.288.275.002)	--	7.612.997.076	--	37.972.518.847
Peralatan Kerja	204.998.830.356	(1.737.269.820)	--	6.695.843.081	--	209.957.403.617
Mesin dan Instalasi	308.273.311.919	(2.228.574.999)	--	8.303.666.142	--	314.348.403.062
Inventaris dan Peralatan Kantor	25.939.220.759	(551.504.887)	--	544.101.126	--	25.931.816.998
Kendaraan	34.718.545.704	(718.397.052)	--	1.390.200.445	487.199.997	34.903.149.100
	<u>1.246.316.810.432</u>	<u>(13.101.550.074)</u>	<u>--</u>	<u>46.907.843.081</u>	<u>487.199.997</u>	<u>1.279.635.903.442</u>
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	108.282.341	(14.664.477)	--	246.093.750	--	339.711.614
Alat berat	1.408.488.649	(253.158.151)	--	3.222.436.319	--	4.377.766.817
	<u>1.247.833.581.422</u>	<u>(13.369.372.702)</u>	<u>--</u>	<u>50.376.373.150</u>	<u>487.199.997</u>	<u>1.284.353.381.873</u>
Nilai Buku-bersih	554.690.130.117					616.548.911.394

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2018					
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	43.275.394.576	2.968.526.452	--	2.101.000.000	--	48.344.921.028
Infrastruktur	721.836.108.096	49.523.675.646	10.090.209.397	--	--	781.449.993.139
Alat Berat	28.991.713.934	(1.155.736.773)	--	105.707.511.700	--	133.543.488.861
Peralatan Kerja Mesin dan	229.901.555.507	15.924.528.220	--	3.946.592.837	--	249.772.676.564
Instalasi	340.494.374.399	23.994.185.497	--	9.809.398.727	1.102.382.600	373.195.576.023
Inventaris dan						
Peralatan Kantor	24.998.353.372	1.680.701.553	--	2.022.661.615	50.380.000	28.651.336.540
Kendaraan	35.352.900.820	2.054.160.298	--	6.451.260.000	1.113.050.000	42.745.271.118
	<u>1.424.850.400.704</u>	<u>94.990.040.893</u>	<u>10.090.209.397</u>	<u>130.038.424.879</u>	<u>2.265.812.600</u>	<u>1.657.703.263.273</u>
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	--	(103.946.606)	--	3.937.500.000	--	3.833.553.394
Alat berat	--	(2.366.416.792)	--	51.558.981.100	--	49.192.564.308
Aset Dalam						
Penyelesaian	58.466.614.832	3.615.522.136	(10.090.209.397)	39.802.402.993	--	91.794.330.564
	<u>1.483.317.015.536</u>	<u>96.135.199.631</u>	<u>--</u>	<u>225.337.308.972</u>	<u>2.265.812.600</u>	<u>1.802.523.711.539</u>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	25.847.911.836	3.011.284.823	--	2.276.006.021	--	31.135.202.680
Infrastruktur	500.752.520.079	56.979.279.189	--	50.872.102.973	--	608.603.902.241
Alat Berat	28.784.001.776	1.660.512.749	--	2.203.282.248	--	32.647.796.773
Peralatan Kerja Mesin dan	172.742.897.248	19.102.626.123	--	13.153.306.985	--	204.998.830.356
Instalasi	262.568.174.842	28.107.486.625	--	18.481.853.162	884.202.710	308.273.311.919
Inventaris dan						
Peralatan Kantor	23.586.341.746	1.757.782.183	--	645.476.816	50.379.986	25.939.220.759
Kendaraan	31.284.733.479	2.809.167.616	--	1.737.694.609	1.113.050.000	34.718.545.704
	<u>1.045.566.581.006</u>	<u>113.428.139.308</u>	<u>--</u>	<u>89.369.722.814</u>	<u>2.047.632.696</u>	<u>1.246.316.810.432</u>
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	--	(32.089.536)	--	140.371.877	--	108.282.341
Alat berat	--	(68.543.614)	--	1.477.032.263	--	1.408.488.649
	<u>1.045.566.581.006</u>	<u>113.327.506.158</u>	<u>--</u>	<u>90.987.126.954</u>	<u>2.047.632.696</u>	<u>1.247.833.581.422</u>
Nilai Buku-bersih	<u>437.750.434.530</u>					<u>554.690.130.117</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 26.055.000.200 dan Rp 90.987.126.954 yang dibebankan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	40.705.773.578	65.718.270.544
Penghentian Produksi Sementara (Catatan 24)	7.615.354.554	19.588.410.761
Properti Pertambangan (Catatan 11)	1.500.983.008	3.145.645.248
Beban Penjualan (Catatan 23)	168.255.065	2.115.355.172
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	386.006.945	419.445.229
Jumlah	50.376.373.150	90.987.126.954

Rincian penjualan aset tetap pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai tercatat	603.200.000	2.265.812.600
Akumulasi penyusutan	487.199.997	2.047.632.696
Nilai buku bersih	116.000.003	218.179.904
Harga Jual	215.318.182	1.099.090.905
Laba penjualan aset tetap	99.318.179	880.911.001

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14 dengan nilai jaminan sebesar Rp 568.595.636.993.

Aset dalam penyelesaian per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan tingkat penyelesaian masing-masing 23%-70% dan 23%-77%. Estimasi penyelesaian proyek untuk tahun 30 Juni 2019 adalah tahun 2019.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Infrastruktur	133.671.673.261	84.868.272.765
Bangunan	3.971.989.553	2.675.897.838
Mesin dan instalasi	28.487.213.062	4.250.159.961
Jumlah	166.130.875.876	91.794.330.564

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 380.591.035.244 dan USD 12.293.499. Nilai pertanggungan sebesar Rp 78.626.145.009 dan USD 3.075.364 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

30 Juni 2019						
Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat 1 Januari 2019	Penambahan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	Nilai Tercatat 30 Juni 2019	
<u>Metode Ekuitas</u>						
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	--	818.088.697.205	(211.206.360.406)	1.731.282.336.799
Jumlah		1.124.400.000.000	--	818.088.697.205	(211.206.360.406)	1.731.282.336.799

	Laporan Posisi Keuangan			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	
	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	15.696.698.782.350	8.024.949.821.174	7.671.748.961.176	3.012.580.281.528	758.182.604.529
Jumlah	15.696.698.782.350	8.024.949.821.174	7.671.748.961.176	3.012.580.281.528	758.182.604.529

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Bagian atas laba Entitas Asosiasi untuk periode 2019 dan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	227.454.781.359	598.853.350.213
Jumlah	<u>227.454.781.359</u>	<u>598.853.350.213</u>

<u>31 Desember 2018</u>						
	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat 1 Januari 2018</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Akumulasi Bagian Laba (Rugi)</u>	<u>Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi</u>	<u>Nilai Tercatat 31 Desember 2018</u>
<u>Metode Ekuitas</u>						
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	--	695.573.915.845	(180.497.354.086)	1.639.476.561.759
Jumlah		<u>1.124.400.000.000</u>	<u>--</u>	<u>695.573.915.845</u>	<u>(180.497.354.086)</u>	<u>1.639.476.561.759</u>

	<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Ekuitas</u>	<u>Pendapatan</u>	<u>Laba Bersih</u>
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	15.960.972.420.342	8.516.636.850.672	7.444.335.569.670	6.720.985.902.312	1.996.177.834.046
Jumlah	<u>15.960.972.420.342</u>	<u>8.516.636.850.672</u>	<u>7.444.335.569.670</u>	<u>6.720.985.902.312</u>	<u>1.996.177.834.046</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Berdasarkan Akta No. 108 tanggal 19 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, SH.,LLM, Notaris di Jakarta, Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR). WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, dan Shandong Weiqiao Alumunium & Electricity Co.,Ltd yang bergerak dalam bidang pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya.WHWAR berdomisili di Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyeteroran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyeteroran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 30.037.158 atau ekuivalen Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 822.000.000.000 menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR adalah sebesar USD 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat 29e dan 30).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Properti Pertambangan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Tambang berproduksi:</u>		
Perusahaan		
Marau dan Air Upas	124.236.867.237	121.934.268.494
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795
HPAM		
Simpang Dua	29.768.668.152	29.768.668.152
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592
Sandai	7.714.678.284	7.714.678.284
Simpang Hulu	2.829.025.621	2.829.025.621
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	45.623.829.491	44.033.156.521
KUTJ		
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262
Jumlah tambang berproduksi	<u>429.425.669.434</u>	<u>425.532.397.721</u>
<u>Tambang dalam pengembangan:</u>		
Perusahaan		
Simpang Dua	21.921.690.309	20.962.901.023
Simpang Hulu	17.412.632.265	17.396.494.042
Entitas Anak HPAM		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	53.433.382.978	52.620.015.795
PT Sandai Karya Utama	26.300.097.417	25.858.535.604
Jumlah Tambang dalam pengembangan	<u>119.067.802.969</u>	<u>116.837.946.464</u>
Jumlah properti pertambangan	548.493.472.403	542.370.344.185
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi Amortisasi	(344.199.579.299)	(343.042.459.900)
Akumulasi Rugi Penurunan	<u>(80.337.348.461)</u>	<u>(80.337.348.461)</u>
Jumlah	<u>(424.536.927.760)</u>	<u>(423.379.808.361)</u>
Bersih	<u>123.956.544.643</u>	<u>118.990.535.824</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Mutasi properti pertambangan berdasarkan IUP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Per 30 Juni 2019

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Tambang berproduksi:					
Perusahaan					
Marau dan Air					
Upas	--	--	--	--	--
Entitas Anak HPAM					
Simpang Hulu					
PT LPT	5.006.285.180	(117.543.506)	--	--	4.888.741.674
Sandai					
PT SIJT	--	--	--	--	--
Tambang dalam pengembangan:					
Perusahaan					
Simpang Dua	20.962.901.023	(325.359.235)	1.284.148.521	--	21.921.690.309
Simpang Hulu	17.396.494.042	(481.457.421)	497.595.644	--	17.412.632.265
HPAM					
Entitas Anak HPAM					
Sandai					
PT KJU	49.766.319.975	2.852.435.719	814.627.284	--	53.433.382.978
PT SKU	25.858.535.604	343.650.467	97.911.346	--	26.300.097.417
Jumlah	118.990.535.824	2.271.726.024	2.694.282.795	--	123.956.544.643

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Per 31 Desember 2018

Lokasi	Saldo Awal	Reklasifikasi dari Aset lain-lain	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
Tambang berproduksi						
Perusahaan						
Marau dan Air Upas HPAM	6.742.333.176	--	(2.025.766.516)	--	(4.716.566.660)	--
Entitas Anak HPAM Simpang Hulu						
PT LPT	4.683.733.970	--	322.551.210	--	--	5.006.285.180
Sandai						
PT SIJT	1.790.162.270	--	(291.971.597)	--	(1.498.190.673)	--
Tambang dalam pengembangan: Perusahaan						
Simpang Dua	19.552.310.254	--	1.346.180.089	64.410.680	--	20.962.901.023
Simpang Hulu	16.163.886.273	--	1.112.560.569	120.047.200	--	17.396.494.042
Entitas Anak HPAM Sandai						
PT KKU	47.404.885.265	--	(1.699.909.204)	4.061.343.914	--	49.766.319.975
PT SKU	24.483.663.030	--	(239.176.270)	1.614.048.844	--	25.858.535.604
Jumlah	120.820.974.238	--	(1.475.531.719)	5.859.850.638	(6.214.757.333)	118.990.535.824

Pembebanan amortisasi properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 Rp 6.214.757.333 yang dibebankan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	--	6.214.757.333
Jumlah	--	6.214.757.333

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan		
Sandai	12.131.119.746	12.886.382.262
Tumbang Titi dan Marau	2.407.354.176	2.407.354.176
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Ketapang Karya Tambang	1.896.394.848	1.896.394.848
KUTJ		
Simpang Hulu	<u>1.225.409.284</u>	<u>1.225.409.284</u>
Jumlah Tambang berproduksi	<u>17.660.278.054</u>	<u>18.415.540.570</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Akumulasi Rugi Penurunan	<u>(5.529.158.308)</u>	<u>(5.529.158.308)</u>
Jumlah	<u>(5.529.158.308)</u>	<u>(5.529.158.308)</u>
Bersih	<u>12.131.119.746</u>	<u>12.886.382.262</u>

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi untuk periode 6 (enam) bulanan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Per 30 Juni 2019

Lokasi	<u>Saldo Awal</u>	<u>Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan / Amortisasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Perusahaan					
Sandai	12.886.382.262	(299.262.516)	--	456.000.000	12.131.119.746
Jumlah	<u>12.886.382.262</u>	<u>(299.262.516)</u>	<u>--</u>	<u>456.000.000</u>	<u>12.131.119.746</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Per 31 Desember 2018

Lokasi	Saldo Awal	Selisih kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Rugi Penurunan Nilai	Reklasifikasi ke Properti Pertambangan	Saldo Akhir
Perusahaan						
Sandai	11.560.805.805	798.076.457	527.500.000	--	--	12.886.382.262
Jumlah	11.560.805.805	798.076.457	527.500.000	--	--	12.886.382.262

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan

Beban pengelolaan lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi 5 (lima) tahun.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
HPAM		
Air Upas	31.778.654.656	31.778.654.656
Kendawangan	29.248.946.365	29.248.946.365
KUTJ		
Simpang Hulu	21.430.701.666	21.430.701.666
	82.458.302.687	82.458.302.687
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(82.458.302.687)	(82.458.302.687)
Jumlah	--	--

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DITANGGUHKAN (lanjutan)

Per 30 Juni 2019

Nama	Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan				
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
KUTJ					
Simpang Hulu	--	--	--	--	--
Jumlah	--	--	--	--	--

Per 31 Desember 2018

Nama	Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan				
	Saldo Awal	Selisih kurs penjabaran Laporan Keuangan	Penambahan	Pengurangan/ Amortisasi	Saldo Akhir
KUTJ					
Simpang Hulu	--	--	--	--	--
Jumlah	--	--	--	--	--

Pembebanan amortisasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang dibebankan sebagai berikut:

	2019	2018
Penghentian produksi sementara (Catatan 24)	--	--
Jumlah	--	--

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP DITANGGUHKAN (lanjutan)

Per 30 Juni 2019

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
Perusahaan				
Air upas	4.559.973.279	3.933.766.416	(1.552.484.865)	6.941.254.830
HPAM				
Kendawangan	--	--	--	--
Air Upas	4.652.271.882	--	(586.982.442)	4.065.289.440
Entitas Anak HPAM				
Sandai	--	--	--	--
KUTJ				
Simpang Hulu	--	--	--	--
Jumlah	9.212.245.161	3.933.766.416	(2.139.467.307)	11.006.544.270

Per 31 Desember 2018

Nama	Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan/ Realisasi	Saldo Akhir
Perusahaan				
Air Upas	1.224.690.936	7.112.352.170	(3.777.069.827)	4.559.973.279
HPAM				
Kendawangan	66.740.202	--	(66.740.202)	--
Air Upas	11.252.575.338	1.349.139.900	(7.949.443.356)	4.652.271.882
Entitas Anak HPAM				
Sandai	161.423.800	308.353.098	(469.776.898)	--
KUTJ				
Simpang Hulu	--	1.797.518.354	(1.797.518.354)	--
Jumlah	11.480.739.340	10.567.363.522	(14.060.548.637)	9.212.245.161

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka pembelian aset tetap	146.984.245.403	57.793.402.216
Jaminan Reklamasi	58.495.722.494	32.806.636.062
Lain-lain	107.762.622	1.006.599.957
Jumlah	205.587.730.519	91.606.638.235

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa sarana dan prasarana, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol, dan genset.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2019	2018
PT Bank DBS Indonesia <i>Revolving Loan Facility</i> (USD 17.250.000 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Desember 2018)	243.932.250.000	249.797.250.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd <i>Revolving Loan Facility</i> (USD 8.625.000 pada tanggal 30 Jun 2019)	121.966.125.000	124.898.625.000
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving Loan Facility</i> (USD 8.625.000 pada tanggal 30 Jun 2019 dan 31 Desember 2018)	121.966.125.000	124.898.625.000
Jumlah	487.864.500.000	499.594.500.000

	2019	2018
Utang bank jangka panjang		
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd <i>Working Capital Loan Facility</i> (USD 46.000.000 pada tanggal 30 Jun 2019 dan USD 61.250.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	650.486.000.000	886.961.250.000
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Term Loan Facility</i> (USD 6.047.389 pada tanggal 30 Jun 2019)	85.516.132.374	--
Jumlah	736.002.132.374	886.961.250.000
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(325.243.000.000)	(553.898.250.000)
Bagian jangka panjang	410.759.132.374	333.063.000.000

DBS Bank Ltd (DBS), Oversea Chinese Banking Corporation Ltd (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar USD 64.000.000 dan USD 36.000.000, dengan jangka waktu masing-masing untuk *TLF* 36 (tiga puluh enam) bulan dan *RLF* 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga Offshore LIBOR + 2,50% dan Onshore LIBOR + 2,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2019.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd (DBS), Oversea Chinese Banking Corporation Ltd (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan USD 3.075.364, aset tetap bergerak Rp 568.595.636.993 (Catatan 9), piutang usaha USD 11.665.953 (Catatan 5) dan persediaan USD 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal tidak lebih dari 5:1, *Consolidated Debt Service Cover Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman RLF milik HPAM masing-masing adalah sebesar USD 34.500.000 (atau setara dengan Rp 487.864.500.000 dan Rp 499.594.500.000)

Pada tanggal 30 Juni 2019, KUTJ belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, masing-masing pada periode 2018 dan 2017. Pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 325.243.000.000) dan USD 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 333.063.000.000).

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut. Jangka waktu fasilitas SAF terakhir diperpanjang tanggal 5 Maret 2020.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar USD 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 325.243.000.000) dan USD 35.000.000 (atau ekuivalen Rp 506.835.000.000).

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 30.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan *refinancing*. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut. Saldo Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Pebruari 2019.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

	2019	2018
Pihak Ketiga		
Dalam Mata Uang Rupiah	300.221.798.498	148.128.230.408
Pihak Berelasi		
Dalam Mata Uang Rupiah	17.663.781.780	37.679.560.760
Dalam Mata Uang Asing		
(30 Jun 2019 : USD 3.582.956;		
31 Des 2018 : USD 1.712.231)	50.666.593.739	24.794.827.368
Jumlah	368.552.174.017	210.602.618.536

Rincian umur utang usaha tersebut dihitung sejak tanggal faktur pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
		(%)		(%)
0 - 30 hari	171.726.032.867	46,59	130.779.935.838	62,10
31 - 60 hari	105.528.203.428	28,63	47.519.413.605	22,56
61 - 90 hari	29.382.390.478	7,97	29.419.620.522	13,97
> 90 hari	61.915.547.244	16,80	2.883.648.571	1,37
Jumlah	368.552.174.017	100,00	210.602.618.536	100,00

16. UTANG PAJAK

	2019	2018
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.881.741.465	1.636.528.831
Pajak Penghasilan Pasal 26	887.580.748	1.345.208.785
Pajak Pertambahan Nilai	662.943.874	636.001.006
Pajak Penghasilan Pasal 21	533.787.118	1.190.761.654
Pajak Penghasilan Pasal 15	507.310.884	664.778.725
Pasal 4 ayat (2)	162.217.831	310.979.391
Pajak Penghasilan Pasal 29	--	43.138.856.996
Jumlah	4.635.581.920	48.923.115.388

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018
<i>Regrading</i>	2.976.500.394	1.630.049.297
Bunga	365.591.335	2.799.180.473
Lain-lain	63.533.531.941	37.370.082.829
Jumlah	66.875.623.670	41.799.312.599

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal masing-masing 1 Maret 2019 dan 17 Februari 2018, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Diskonto Tahunan : 8,29% (2018: 8,29%) per tahun
- b. Peningkatan Gaji Tahunan : 10% per tahun
- c. Usia Pensiun : 55 Tahun
- d. Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel TMI-II-99

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	2.871.133.587
Beban bunga	534.077.087
Dampak kurtailmen	3.346.028.540
Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	<u>6.751.239.214</u>

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo Awal Tahun	21.691.893.826	21.691.893.826
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(4.062.333.832)	(4.062.333.832)
Beban atas imbalan kerja karyawan tahun berjalan	6.751.239.214	6.751.239.214
Rugi (laba) komprehensif lain	6.041.522.588	6.041.522.588
Saldo akhir liabilitas bersih	<u>30.422.321.796</u>	<u>30.422.321.796</u>

c. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas Kini	30.422.321.796	30.422.321.796
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>30.422.321.796</u>	<u>30.422.321.796</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilik saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan	Modal Disetor		Kepemilikan
	(Lembar)	(Lembar)	Rp	(%)
PT Harita Jayaraya	3.066.041.480	3.066.041.480	306.604.148.000	90,96
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	214.645.600	21.464.560.000	6,37
Lain-lain	90.047.820	90.047.820	9.004.782.000	2,67
Jumlah	3.370.734.900	3.370.734.900	337.073.490.000	100,00

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
	Komisaris Utama		
Lim Gunawan Haryanto	8.338.000	0,25	838.800.000
Jumlah	8.338.000	0,25	838.800.000

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	2019
<u>Agio Saham</u>	
Penjualan 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12.000.000.000
Pelaksanaan 52.000 waran menjadi saham @ Rp 200	10.400.000
Pelaksanaan 45.000 waran menjadi saham @ Rp 166	7.470.000
Nilai nominal saham 60.097.000 saham sebagai modal disetor	<u>(6.009.700.000)</u>
Jumlah Agio Saham	6.008.170.000
<i>Dikurangi</i> : - Biaya Emisi Saham	(1.150.488.833)
- Konversi Agio menjadi Saham	(4.800.000.000)
Pengampunan Pajak	<u>78.000.000</u>
Jumlah	<u>135.681.167</u>

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Non Pengendali

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas HPAM, Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp (657.684.956) dan Rp (653.985.036). Hak pemegang saham non pengendali atas laba (rugi) komprehensif HPAM adalah sebesar Rp (3.765.249) dan Rp 42.282.608, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, hak pemegang saham non pengendali atas ekuitas KUTJ, Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp (1.545.637) dan Rp (1.472.615). Hak pemegang saham nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif KUTJ adalah sebesar Rp (7.693) dan Rp (55.053), masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut (Catatan 20).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN

	2019	2018
Penjualan	1.815.055.592.883	887.222.824.881
Jumlah Penjualan - Bersih	1.815.055.592.883	887.222.824.881

Akun ini terdiri dari:

	2019	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pihak ketiga		
Pengtai International Trading Pte Ltd	759.635.519.774	41,85
Chalco Shandong International Trading Co Ltd	450.141.472.757	24,80
King Metore International Pte Ltd	228.203.925.664	12,57
Xiamen Great Corporation	100.267.461.532	5,52
C and D Logistic (Shanghai) Co Ltd	26.275.536.968	1,45
Forever Shine Limited	25.225.895.358	1,39
Plateau Mineral Ltd	24.593.321.235	1,36
Pihak berelasi		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	200.712.459.595	11,06
Jumlah	1.815.055.592.883	100,00

	2018	
	Jumlah	Persentase dari Total Penjualan %
Pihak ketiga		
Chalco Trading Hongkong Co Ltd	316.515.105.585	35,67
Xiamen Shengmao Co Ltd	137.249.955.672	15,47
SIICGM (Hongkong) Development Limited	93.454.672.852	10,53
Yankuang Group Boyang Foreign	23.490.975.342	2,65
Pihak berelasi		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	316.512.115.430	35,67
Jumlah	887.222.824.881	100,00

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Beban produksi langsung	793.631.620.575	325.926.077.547
Gaji dan upah langsung	49.044.606.941	16.045.486.912
Beban produksi tidak langsung	28.454.188.105	8.499.086.862
Persediaan Bauksit, Awal	369.556.936.198	387.923.054.079
Persediaan Bauksit, Akhir	(321.983.684.219)	(279.742.470.257)
Dampak selisih kurs	(33.195.617.601)	(2.042.427.428)
Eliminasi transaksi antara Entitas Anak dan Asosiasi	30.709.006.318	34.197.199.220
Jumlah	916.217.056.317	490.806.006.935

Beban produksi langsung terdiri dari :

	2019	2018
<i>Hauling dan overburden</i>	462.615.042.306	237.276.356.638
Sewa	125.411.893.007	17.508.710.652
Bahan bakar	79.645.057.890	8.062.112.666
Penyusutan (Catatan 9)	40.705.773.578	31.601.357.569
Perbaikan dan Pemeliharaan	29.853.113.856	5.645.076.574
<i>Mining charges</i>	24.774.384.873	7.092.868.824
<i>Clearing</i>	21.640.147.221	8.157.194.765
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	7.056.791.439	3.545.640.495
Analisis laboratorium	1.929.416.405	822.002.030
Amortisasi Properti Pertambangan (Catatan 11)	--	6.214.757.334
Jumlah	793.631.620.575	325.926.077.547

Beban produksi tidak langsung terdiri dari:

	2019	2018
Retribusi dan perijinan	3.949.757.544	3.340.310.310
Transportasi	2.811.174.900	2.012.092.200
<i>Mining contribution fee</i>	1.149.117.750	363.403.062
Asuransi	1.063.880.633	598.999.275
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	19.480.257.278	2.184.282.015
Jumlah	28.454.188.105	8.499.086.862

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

	2019	2018
Beban Penjualan		
Pengangkutan, transportasi dan klaim	318.672.913.870	143.424.441.218
Pajak dan perijinan	140.772.823.500	57.907.789.000
Royalti	65.508.814.892	31.086.057.090
Inspeksi	4.373.872.383	1.585.154.445
Komisi penjualan	2.831.089.714	2.072.151.646
Penyusutan (Catatan 9)	168.255.065	1.491.678.904
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 Juta)	17.965.029.910	2.547.766.702
Jumlah	550.292.799.334	240.115.039.005
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	23.612.596.918	17.421.117.502
Sewa	2.547.351.189	993.504.122
Perjalanan dinas	1.413.312.371	716.469.279
Jasa profesional	1.286.974.357	2.064.369.770
Pajak dan perijinan	1.182.865.622	1.408.246.690
Penyusutan (Catatan 9)	386.006.945	202.254.596
Jamuan dan sumbangan	120.395.000	336.327.489
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	10.577.571.380	1.448.984.263
Jumlah	41.127.073.782	24.591.273.711
Jumlah Beban Usaha	591.419.873.116	264.706.312.716

24. PENGHENTIAN PRODUKSI SEMENTARA

	2019	2018
Akun ini terdiri dari:		
Penyusutan (catatan 9)	7.615.354.554	10.952.870.658
Gaji dan upah langsung	2.091.481.097	2.717.643.089
Beban Produksi tidak langsung lainnya	1.842.692.091	12.733.560.832
Bahan bakar	435.295.272	482.502.720
Sewa	--	1.840.899.500
Lain-lain	245.460.530	1.846.771.372
Jumlah	12.230.283.544	30.574.248.171

Biaya tersebut merupakan biaya penghentian produksi sementara Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral didalam Negeri.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
a. Piutang Usaha		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	54.984.307.415	11.200.205.762
	54.984.307.415	11.200.205.762
b. Piutang Lain-lain		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	5.887.183.206	6.717.089.378
PT Lima Srikandi Jaya	2.712.894.538	4.362.894.538
PT Sinar Kalimantan Inti Tambang	--	672.639.986
PT Kalimantan Berkah Inti Tambang	--	500.263.631
Lain-lain	200.000	200.000
	8.600.277.744	12.253.087.533
c. Utang usaha		
PT Lima Srikandi Jaya	26.807.182.010	24.958.085.373
PT Mitra Kemakmuran Line	23.753.880.977	3.033.179.914
PT Hasta Panca Mandiri Utama	17.769.312.532	34.483.122.841
	68.330.375.519	62.474.388.128

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Relasi	Jenis Transaksi
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya	Jasa pertambangan dan transaksi keuangan
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya	Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya	Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Sinar Kalimantan Inti Tambang	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
PT Kalimantan berkah Inti Tambang	Pihak Berelasi lainnya	Transaksi keuangan

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	1,9	1,1

Jumlah dalam tabel diatas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	565.178.103.673	310.860.725.484
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.370.734.900	3.370.734.900
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	168	92

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	2019	2019
	USD	IDR
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	4.062.870	57.453.053.090
Piutang usaha	19.492.794	275.647.598.387
	23.555.664	333.100.651.477
<u>Liabilitas</u>		
Utang bank	86.547.389	1.223.866.627.849
Utang usaha	3.582.956	50.666.593.739
	90.130.345	1.274.533.221.588
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	68.094.670	941.432.570.111
	2018	2018
	USD	IDR
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	527.699	7.641.594.369
Piutang usaha	8.074.006	116.919.692.521
	8.601.705	124.561.286.890
<u>Liabilitas</u>		
Utang bank	95.750.000	1.386.555.750.000
Utang usaha	1.712.232	24.794.827.368
	97.462.232	1.411.350.577.368
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	88.860.527	1.286.789.290.478

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

pada tanggal 31 Juli 2019 (tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian) kurs rata-rata USD yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah 1 USD = Rp 14.026

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan konsolidasian adalah penjualan produk bauksit yang seluruhnya berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	
PENJUALAN BERSIH					
Pihak Eksternal	121.096.599.967	1.693.958.992.916	--	--	1.815.055.592.883
Jumlah Penjualan bersih	<u>121.096.599.967</u>	<u>1.693.958.992.916</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.815.055.592.883</u>
HASIL					
Hasil Segmen (laba bruto)	--	--	--	--	898.838.536.566
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	(550.292.799.334)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(41.127.073.782)
Beban keuangan	--	--	--	--	(31.729.861.508)
Pendapatan sewa	21.368.329.744	--	--	--	21.368.329.744
Lain-lain	--	--	--	--	268.117.199.045
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>565.174.330.731</u>
Manfaat pajak penghasilan	--	--	--	--	--
Laba bersih tahun berjalan	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>565.174.330.731</u>
Rugi komprehensif lainnya	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(64.617.743.562)</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>500.556.587.169</u>
Aset Segmen					
Persediaan - bersih	--	--	--	--	358.876.635.022
Aset tetap -bersih	--	--	--	--	616.548.911.394
Jumlah aset segmen	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>975.425.546.416</u>
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	2.763.754.669.866
Jumlah aset	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3.739.180.216.282</u>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	1.738.928.193.777
Jumlah Liabilitas	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.738.928.193.777</u>
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	141.792.313.020
Penyusutan	--	--	--	--	50.376.373.150

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2018				Jumlah
	Dalam Negeri	Asia	Amerika	Eropa/ Australia	
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	316.512.115.430	570.710.709.451	--	--	887.222.824.881
Jumlah penjualan bersih	316.512.115.430	570.710.709.451	--	--	887.222.824.881
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	--	--	--	--	396.416.817.946
Beban penjualan tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	(240.115.039.005)
Beban umum dan administrasi					
Tidak dapat dialokasikan	--	--	--	--	(24.591.273.711)
Beban keuangan	--	--	--	--	(33.163.869.805)
Lain-lain					
Pendapatan sewa	2.875.000.000	--	--	--	2.875.000.000
Lainnya- bersih	--	--	--	--	209.467.926.753
Laba sebelum manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	--	310.889.562.178
Manfaat pajak penghasilan	--	--	--	--	--
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	310.889.562.178
Laba komprehensif lainnya	--	--	--	--	8.155.426.070
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	--	--	--	--	319.044.988.248
Aset segmen					
Persediaan - bersih	--	--	--	--	335.614.152.064
Aset tetap - bersih	--	--	--	--	414.532.684.848
Jumlah Aset segmen	--	--	--	--	750.146.836.912
Aset tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	2.181.950.799.204
Jumlah Aset	--	--	--	--	2.932.097.636.116
Liabilitas tidak dapat dialokasi	--	--	--	--	1.698.557.756.201
Jumlah Liabilitas	--	--	--	--	1.698.557.756.201
Penambahan aset tetap	--	--	--	--	11.873.286.297
Penyusutan	--	--	--	--	45.825.346.240

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran royalty sebesar 3,75% dari nilai penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan - perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Sejak bulan Desember 2015, HPAM telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21) , berdasarkan perjanjian jual beli bauksit dimana HPAM diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.
- ii) Sejak bulan Juli 2016, KUTJ telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana KUTJ diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iii) Sejak bulan Februari 2017, SIJT telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21), melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana SIJT diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iv) Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chalco Shandong International Trading Co Ltd dan Binzhou Resources Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- v) Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chalco Trading Hongkong Co Limited, Yankuang Group, dan Xiamen Shengmao Co Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vi) Pada bulan Februari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan SIICGM (Hongkong) Development dan Chalco Trading Hongkong Co., Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI(lanjutan)

e. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)

- vii) Pada bulan Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Shandong Guoyu International Trading Co., Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vii) Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Zhejiang Metals and Material Co., Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ix) Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte Ltd, untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)-dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan izin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh PT LPT. Pada tanggal 31 Desember 2017 LPT telah membayar kompensasi sebesar Rp 21.000.000.000.

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (Permen No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui kegiatan pengolahan dan Pemurnian di dalam negeri sebagai pelaksanaan dari diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

PP No. 1/2014 dan Permen No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (LANJUTAN)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/ PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/ PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Mei 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang perubahan keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 1/2017);
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral didalam Negeri ("Permen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2017 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permen ESDM No. 6/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara Permen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan /atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan Pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (LANJUTAN)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUP OP Khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan Rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauksit yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al₂O₃ >= 42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen).

Selanjutnya, pada tahun 2017, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

- Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian".

Pada tanggal 18 September 2017 dan 2 Oktober 2017, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu.

Pada tanggal 25 September 2018 dan 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, sampai dengan tanggal 25 September 2019.

f. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada dilokasi ijin usaha pertambangan, untuk jangka waktu 1 tahun . Berdasarkan perjanjian Perusahaan memberikan persetujuan kepada HPMU untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 150.000 MT.

g. Perjanjian pinjaman

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Desember 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta No. 60, oleh Notaris Veronika Nataadmadja, M Corp Admin, Mo Com., Perusahaan memperoleh Fasilitas Term Loan (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 fasilitas tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING , IKATAN DAN KONTIJENSI (LANJUTAN)

h. Undang-undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, pemerintah telah mengundang Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UUPNBP") yang menggantikan Undang-Undang Nomor 20 tahun 1997.

- i. Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan Perusahaan yang menjual Mineral dan Batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran letter of credit dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eskportir terdaftar.

j. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan kehutanan, perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukan DHE SDA kedalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA kedalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan berkeyakinan bahwa praktiknya telah mematuhi peraturan ini.

k. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP - Eksplorasi dan IUP - Operasi Produksi. Pemegang IUP - Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

30 . MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 . MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor - faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing terutama USD dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan melalui Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang USD yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang USD.

c. Risiko Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	30 Juni 2019		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai Tercatat pada tanggal 30 Juni 2019
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas dan bank	89.296.051.714	--	89.296.051.714
Liabilitas			
Utang Bank-jangka pendek	(487.864.500.000)	--	(487.864.500.000)
Utang Bank jangka panjang	(325.243.000.000)	(410.759.132.374)	(736.002.132.374)
Liabilitas Bersih	(723.811.448.286)	(410.759.132.374)	(1.134.570.580.660)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 . MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko (lanjutan)

	31 Desember 2018		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai Tercatat pada tanggal 31 Desember 2018
<u>Suku bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas dan bank	33.250.533.856	--	33.250.533.856
Liabilitas			
Utang Bank-jangka pendek	(499.594.500.000)	--	(499.594.500.000)
Utang Bank-jangka panjang	(553.898.250.000)	(333.063.000.000)	(886.961.250.000)
Liabilitas Bersih	(1.020.242.216.144)	(333.063.000.000)	(1.353.305.216.144)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan - batasan tersebut.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati - hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

f. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan lancar		
Aset		
Kas dan bank	96.370.438.975	96.370.438.975
Piutang usaha	275.647.598.387	275.647.598.387
Piutang Lain-lain	26.506.286.693	26.506.286.693
Jumlah aset keuangan lancar	<u>398.524.324.055</u>	<u>398.524.324.055</u>
Aset keuangan tidak lancar		
Aset lain-lain	205.587.730.519	205.587.730.519
Jumlah Aset Keuangan	<u>604.112.054.574</u>	<u>604.112.054.574</u>
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	487.864.500.000	487.864.500.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	300.221.798.498	300.221.798.498
Pihak berelasi	68.330.375.519	68.330.375.519
Beban masih harus dibayar	66.875.623.670	66.875.623.670
Utang lain-lain	33.566.042	33.566.042
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	325.243.000.000	325.243.000.000
Utang Pembelian Aset Tetap	731.082.992	731.082.992
Utang sewa Pembiayaan	5.754.112.934	5.754.112.934
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	<u>1.255.054.059.655</u>	<u>1.255.054.059.655</u>

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan jangka panjang

Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Utang bank	410.759.132.374	410.759.132.374
Utang Pembelian Aset Tetap	1.195.063.140	1.195.063.140
Utang sewa Pembiayaan	25.855.490.622	25.855.490.622
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	437.809.686.136	437.809.686.136
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.692.863.745.791	1.692.863.745.791

31 Desember 2018

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Aset		
Kas dan bank	37.342.200.054	37.342.200.054
Piutang Usaha	128.119.898.283	128.119.898.283
Piutang Lain-lain	28.369.576.967	28.369.576.967
Jumlah aset keuangan lancar	193.831.675.304	193.831.675.304
Aset keuangan tidak lancar		
Aset lain-lain	1.006.599.957	1.006.599.957
Jumlah Aset Keuangan	194.838.275.261	194.838.275.261

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	499.594.500.000	499.594.500.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	148.128.230.408	148.128.230.408
Pihak berelasi	62.474.388.128	62.474.388.128
Beban masih harus dibayar	41.799.312.599	41.799.312.599
Utang lain-lain	54.766.334	54.766.334
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Bank	553.898.250.000	553.898.250.000
Utang pembelian aset tetap	1.433.215.367	1.433.215.367
Utang sewa pembiayaan	12.818.409.243	12.818.409.243
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1.320.201.072.079	1.320.201.072.079
Liabilitas Keuangan jangka panjang		
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang Bank	333.063.000.000	333.063.000.000
Utang pembelian aset tetap	1.195.063.140	1.195.063.140
Utang sewa pembiayaan	25.855.490.622	25.855.490.622
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	360.113.553.762	360.113.553.762
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.680.314.625.841	1.680.314.625.841

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK No. 24, " Imbalan Kerja tentang amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2019.

